

**REKOMENDASI
COVID-19**



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN BUTON UTARA
2026**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dan telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk kesehatan, sosial, ekonomi, pendidikan, dan pelayanan publik. Meskipun status kedaruratan kesehatan global telah berakhir pada tahun 2023, COVID-19 masih menjadi penyakit yang perlu diwaspadai karena virusnya tetap bersirkulasi dan berpotensi menyebabkan peningkatan kasus pada kelompok masyarakat tertentu.

Di Kabupaten Buton Utara, upaya penanggulangan COVID-19 pada tahun 2026 tetap menjadi bagian dari penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat. Pemerintah daerah melalui Dinas Kesehatan bersama fasilitas pelayanan kesehatan terus melaksanakan kegiatan surveilans, deteksi dini, pelaporan kasus, edukasi masyarakat, serta penguatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Langkah tersebut bertujuan untuk mencegah terjadinya peningkatan kasus sekaligus meningkatkan kesiapsiagaan terhadap potensi munculnya varian baru penyakit menular.

Selain itu, kondisi geografis Kabupaten Buton Utara yang terdiri atas wilayah kepulauan serta akses pelayanan kesehatan yang tidak merata menjadi tantangan dalam pelaksanaan pengendalian penyakit menular. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah daerah, tenaga kesehatan, pemerintah desa, dan masyarakat dalam menjaga sistem kewaspadaan dini serta memperkuat pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Dengan tetap mempertimbangkan kondisi pascapandemi, Pemerintah Kabupaten Buton Utara menjadikan penguatan sistem kesehatan sebagai salah satu bagian penting dalam pembangunan daerah. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan kualitas pelayanan publik dan pembangunan sumber daya manusia yang sehat, produktif, dan tangguh terhadap berbagai ancaman penyakit menular.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Buton Utara.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Covid-19]

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Buton Utara, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	16.67

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Buton Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	24.23
2	KETAHANAN PENDUDUK	TINGGI	30.00%	97.63
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	RENDAH	20.00%	28.57
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Buton Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori KETAHANAN PENDUDUK, alasan Persentase penduduk yang sudah divaksinasi lengkap (Dosis 1,2) COVID-19 kab. Buton utara

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	78.57
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	73.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	50.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Buton Utara Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan belum adanya anggaran yang disiapkan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk COVID-19)

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Buton Utara dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Tenggara
Kota	Buton Utara
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	41.59
ANCAMAN	8.00
KAPASITAS	67.04
RISIKO	28.88
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Buton Utara Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Buton Utara untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 8.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 41.59 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 67.04 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 28.88 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUB KATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Kabupaten Buton Utara	Melakukan Pengecekan Kembali kepada semua puskesmas yang memiliki akses (bisa log-in) ke Sistem pencatatan dan pelaporan COVID-19 (NAR PCR/ New All Record PCR)	Kepala Bidang P2P, Sub Koordinator Surveilans, Serta TIM Surveilans	Agustus 2026	

Buranga 17 Juli 2026

Kepala Dinas Kesehatan



Sadarlin SKM. MM

NIP. 197012311993031042

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	TINGGI
2	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
3	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
4	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	TINGGI

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
3	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH

3. Menganalisis Inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat Inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kewaspadaan Kabupaten Buton Utara		Mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dan melakukan pemberdayaan masyarakat			

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Kabupaten Buton Utara		Melakukan Pengecekan Kembali kepada semua puskesmas yang memiliki akses (bisa log-in) ke Sistem pencatatan dan pelaporan COVID-19 (NAR PCR/ New All Record PCR)			

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1.	Mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dan melakukan pemberdayaan masyarakat
2.	Melakukan Pengecekan Kembali kepada semua puskesmas yang memiliki akses (bisa log-in) ke Sistem pencatatan dan pelaporan COVID-19 (NAR PCR/ New All Record PCR)

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kabupaten Buton Utara	Melakukan koordinasi terhadap puskesmas untuk mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dan melakukan pemberdayaan masyarakat	Kepala Bidang P2P, Sub Koordinator Surveilans, Serta TIM Surveilans	Agustus 2026	
2	Surveilans Kabupaten Buton Utara	Melakukan Pengecekan Kembali kepada semua puskesmas yang memiliki akses (bisa log-in) ke Sistem pencatatan dan pelaporan COVID-19 (NAR PCR/ New All Record PCR)	Kepala Bidang P2P, Sub Koordinator Surveilans, Serta TIM Surveilans	Agustus 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Muhlis. S.Kep	Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi	Dinkes Buton Utara
2	Teti Harlianti, SKM	Pj Laporan Penyakit Infeksi Emerging	Dinkes Buton Utara
3	Waode Hermin Ranti, SKM	Pj Laporan PD3I	Dinkes Buton Utara
4	Nurlina, SKM	Pj Laporan P2STP	Dinkes Buton Utara
5	Enud Oswari. SKM. MM	Pj Smile	Dinkes Buton Utara